

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, perputaran perpiutang dan perputaran persediaan terhadap ROE dan EPS pada perusahaan sektor retail tahun 2019-2023 yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian maka dapat disimpulkan beberapa point sebagai berikut:

1. Perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap ROE. Sejalan dengan penelitian Utami & Priyanto (2024).
2. Perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap EPS. Sejalan dengan penelitian Nurfazilah dkk. (2024).
3. Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap ROE. Sejalan dengan penelitian Nurfazilah dkk., (2024)
4. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap EPS.

Sejalan dengan penelitian Nurfazilah dkk., (2024)

5. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap ROE Hanah & Handoko (2025)
6. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yang berbunyi Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap EPS Hanah & Handoko (2025).
7. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.
8. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil temuan dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipahami secara proporsional sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun beberapa batasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah ditemukannya data outlier pada beberapa variabel. Adanya data outlier dapat mempengaruhi hasil analisis statistik dan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Oleh karena itu, dilakukan penghapusan data outlier pada uji asumsi klasik agar data yang digunakan dapat lebih valid dan hasil analisis menjadi lebih representatif.

2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel utama, sehingga belum mencakup variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi praktik kinerja keuangan
3. Jenis data yang digunakan terbatas pada data sekunder dari laporan keuangan atau tahunan Selain itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi, sehingga tidak mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi praktik Kinerja keuangan.

C. Saran

Penelitian ini memberikan saran yang disusun sebagai bentuk rekomendasi yang dapat memberikan nilai tambah baik secara teoritis maupun praktis. Melalui saran yang diajukan diharapkan dapat menjadi landasan dalam penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan serta menjadi arah baru dalam memperkaya kajian akademik di bidang akuntansi keuangan. Adapun beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan bukan hanya perusahaan sektor retail di Bursa Efek Indonesia atau bahkan melakukan studi lintas negara untuk memperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif.
2. Menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi ROE dan EPS untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
3. Penelitian di masa depan dapat menggunakan data lebih panjang (lebih dari lima tahun) untuk menganalisis dampak jangka panjang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan